

## Pelatihan Soft Skill Untuk Mahasiswa Peserta KKN

Indra Adi Budiman\*, Riza Sukma Fauzi, Indrayogi

Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [indra.budiman66@unma.ac.id](mailto:indra.budiman66@unma.ac.id)

### Abstract

*In addition to Hard Skills, Soft Skills are needed by students as provisions for students in carrying out KKN. The purpose of this training is expected to be able to improve communication skills, leadership, teamwork, and problem-solving abilities of students. This training activity is divided into four main stages, namely preparation and planning, implementation of training, mentoring and evaluation to reflection and follow-up. Based on the results of the analysis of the implementation of community service activities, the implementation of community service can run well and smoothly. The results of student understanding after implementation were 35% in the very good category, 55 in the good category, 10% in the sufficient category and none in the less category. These results indicate that the soft skill training activity was said to be successful.*

**Keywords:** Collaboration; Effective Communication; Problem Solving; Soft Skills

### Abstrak

Selain Hard Skill, Soft skill diperlukan oleh mahasiswa sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan KKN. Tujuan dari Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, serta kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. Kegiatan pelatihan ini dibagikan dalam empat tahapan utama, yaitu persiapan dan perencanaan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan dan evaluasi sampai dengan refleksi dan tindak lanjut. Berdasarkan hasil analisis dari pelaksanaan kegiatan pengabdian bahwa pelaksanaan pengabdian dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hasil pemahaman siswa setelah pelaksanaan adalah 35% berkategori sangat baik, 55 berkategori baik, 10% berkategori cukup dan tidak ada yang berada pada kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan soft skill dikatakan sukses.

**Kata Kunci:** Bekerjasama; Komunikasi Efektif; Pemecahan Masalah; Soft Skill

Accepted: 2024-11-01

Published: 2025-01-07

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan yang dinamis seperti sekarang disamping kesiapan secara pengetahuan sesuai dengan bidang keahlian juga diperlukan soft skill sebagai bekal mahasiswa untuk dapat bersaing ketika lulus dari satuan pendidikan (Arnata & Surjoseputro, 2014; Muhmin, 2018; Suryathi & Marhaeni, 2020; D. S. K. Wardani, 2012). Soft skill adalah keterampilan non-teknis yang berkaitan dengan bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, mengelola diri sendiri, dan menyelesaikan tugas dalam konteks sosial dan profesional. Keterampilan ini mencakup aspek-aspek seperti komunikasi, kepemimpinan, kemampuan berkolaborasi, manajemen waktu, adaptabilitas, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis (Hernawati et al., 2017; I Made Ariasa Giri, 2017; Lestari, Saputri, Arwih, & Samiruddin T., 2023; Listiani, 2023; Palupi, 2011; Sumantika & Susanti, 2021). Soft skill seperti berkomunikasi dengan baik, kepemimpinan dan manajemen waktu menjadi penting dan dibutuhkan disamping hard skill sesuai dengan bidang keahliannya. Sayangnya, banyak lulusan yang belum sepenuhnya menguasai keterampilan ini ketika memasuki dunia kerja. Berdasarkan survei oleh Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*), lebih dari 50% pengusaha global menilai bahwa soft skill merupakan aspek yang paling diinginkan dari seorang lulusan, namun sering kali menjadi hal yang kurang diperhatikan dalam kurikulum pendidikan tinggi. Hal ini menjadi penting bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bekal mereka dapat bersosialisasi dan beradaptasi dengan kultur masyarakat yang berbeda, selain itu juga

program KKN dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam memahami dan melakukan manajemen waktu terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

KKN merupakan program wajib di perguruan tinggi dan merupakan tiga pilar perguruan tinggi atau yang biasa dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi poin terakhir adalah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Selain bertujuan untuk program pengabdian KKN juga dapat dijadikan ajang pelatihan bagi mahasiswa dalam mengasah soft skill di masyarakat. Kemampuan seperti berkomunikasi dengan baik, mensosialisasikan program sampai dengan pengambilan keputusan menjadi poin penting dalam pengembangan soft skill mahasiswa. Oleh karena itu sebelum terjun ke masyarakat mahasiswa perlu di bekali pengetahuan mengenai soft skill yang baik sehingga bisa diterapkan pada saat KKN dilaksanakan.

Melihat pentingnya soft skill bagi mahasiswa dalam konteks KKN, maka diperlukan pemahaman yang baik terhadap soft skill ini. Pelatihan soft skill sebelum pelaksanaan KKN akan membekali mahasiswa untuk dapat beradaptasi pada lingkungan masyarakat sehingga mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan KKN di masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan soft skill kepada mahasiswa yang akan mengikuti KKN, agar mereka dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan di lapangan. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, serta kemampuan pemecahan masalah mahasiswa

## **METODE**

Kegiatan pelatihan ini dibagian dalam empat tahapan utama, yaitu persiapan dan perencanaan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan dan evaluasi sampai dengan refleksi dan tindak lanjut. Penjelasannya sebagai berikut:

### **Persiapan dan Perencanaan**

Kegiatan pelaksanaan pengabdian diawali dengan tahap persiapan dan perencanaan. Tahap ini mulai dari mengidentifikasi kebutuhan soft skill yang dibutuhkan untuk calon mahasiswa KKN. Tim pelaksana kegiatan pengabdian mengidentifikasi melalui pemberian kusioner sehingga materi yang diberikan oleh tim pelaksana pengabdian tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan dari mahasiswa tersebut.

### **Pelaksanaan Pelatihan Soft Skill**

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dan disatukan dengan kegiatan pembukaan pelaksanaan KKN untuk mahasiswa Universitas Majalengka. Hari pertama diberikan materi pelatihan terkait dengan soft skill itu seperti apa, dan untuk hari kedua berfokus pada keterampilan kerjasama tim dan cara pengambilan keputusan yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan dua hari yaitu pada tanggal 16-17 Juli 2024.

### **Pendampingan dan Evaluasi**

Setelah pelatihan, mahasiswa akan didampingi dalam pelaksanaan KKN nya. Mahasiswa akan mendapatkan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan agar keterampilan ini dapat diterapkan dengan baik.

### **Refleksi dan Tindak Lanjut**

Setelah KKN selesai, kegiatan diakhiri dengan sesi refleksi bersama mahasiswa untuk menggali pengalaman mereka selama menerapkan soft skill di lapangan. Hasil dari refleksi ini akan menjadi bahan masukan untuk kegiatan pelatihan selanjutnya sehingga mahasiswa dari Universitas Majalengka dapat mengelola soft skill dengan baik selama melaksanakan KKN di lingkungan masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan soft skill untuk mahasiswa peserta KKN dilaksanakan selama dua hari. Hari pertama mahasiswa mendapatkan teori terkait dengan soft skill dan hari kedua mahasiswa melakukan praktik dengan terlebih dahulu diberikan studi kasus, dan mahasiswa dituntut untuk mengambil keputusan pada studi kasus yang sudah diberikan, setelah itu mahasiswa memaparkan mengapa mengambil keputusan yang diambil. Berikut dokumentasi kegiatan selama pelatihan.



**Gambar 1** Kegiatan Pembukaan KKN Universitas Majalengka

Kegiatan hari pertama dilakukan pembukaan terlebih dahulu dan diberikan pengarahan oleh ketua LPPM Universitas Majalengka dan Rektor Universitas Majalengka. Intinya berpesan bahwa peserta KKN dari UNMA membawa nama baik dari UNMA, oleh karena itu perlihatkan contoh yang baik kepada masyarakat dan dapat mengabdikan di masyarakat. Selain itu juga Rektor UNMA memberikan arahan terkait dengan peningkatan produk lokal pada masyarakat tersebut sehingga mahasiswa dapat memberikan peningkatan secara ekonomi warga lokal melalui pemanfaatan produk lokal yang ada di daerah tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai soft skill. Dokumentasi kegiatannya sebagai berikut:



**Gambar 2** Pemberian Materi Soft Skill pada Mahasiswa yang melaksanakan KKN

Pada dasarnya soft skill adalah kemampuan non teknis yang berkaitan dengan keterampilan sosial, dan perilaku yang mencerminkan seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan baik dalam komunikasi dengan orang lain (Hikmawati, 2022; Kuswara, 2010; Nengsi & Didi Sartika, 2022; Suryani et al., 2021; K. S. K. Wardani et al., 2024). Materi yang disampaikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

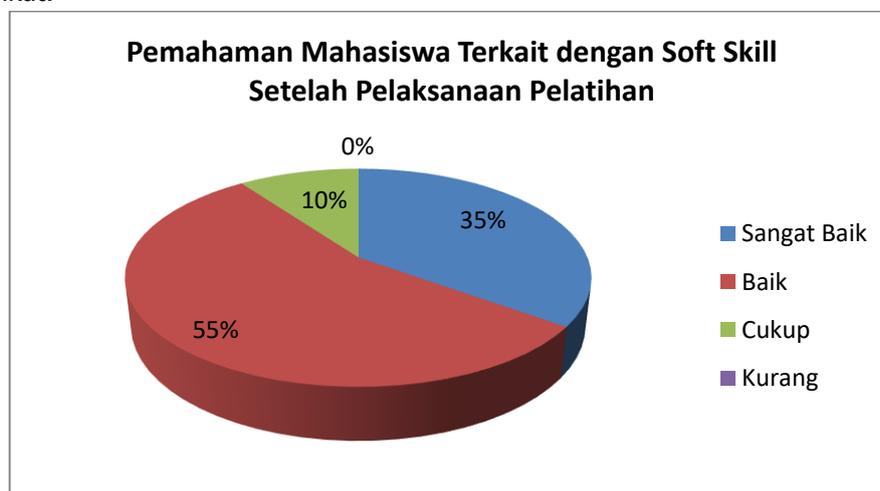
Komunikasi efektif, materi ini membekali mahasiswa dalam melakukan komunikasi efektif pada pelaksanaan KKN tematik yang dilaksanakan. Membekali komunikasi efektif penting agar mahasiswa dapat berjalan dengan baik. Teknik komunikasi verbal dan non verbal perlu dikuasai oleh mahasiswa agar dapat berkomunikasi dengan baik pada saat pelaksanaan KKN.

Kerja Sama Tim, materi ini bertujuan untuk melatih calon peserta KKN untuk dapat bekerjasama dengan sesama anggota pada timnya. Selain itu kerjasama diperlukan dengan masyarakat terkait dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Ini penting agar rencana kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Manajemen waktu, kemampuan ini membekali mahasiswa calon peserta KKN untuk dapat mengelola waktu agar kegiatan KKN dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Skala pengaturan prioritas menjadi penting agar pelaksanaan yang utama dapat dilaksanakan dengan baik disamping dengan kegiatan tambahan lainnya di masyarakat.

Pemecahan Masalah, kemampuan ini diperlukan agar mahasiswa di bekal dengan kemampuan mengidentifikasi masalah serta menganalisis alternative penyelesaiannya sehingga mampu memilih pemecahan masalah terbaik diantara opsi yang ada. Perlu di berikan pula bagaimana cara berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah yang nantinya akan sering dijumpai mahasiswa pada saat pelaksanaan KKN.

Setelah proses pelaksanaan pelatihan dengan pemberian materi, mahasiswa diberikan umpan balik terkait dengan pemahaman mereka mengenai soft skill setelah pelaksanaan pelatihan. Hasilnya sebagai berikut:



**Gambar 3 Diagram Lingkaran Pemahaman Mahasiswa Terkait dengan Soft Skill.**

Berdasarkan data pemahaman mahasiswa terkait dengan soft skill setelah pelaksanaan pelatihan, hasilnya adalah sebagai berikut: **Sangat Baik (35%)**: Sebanyak 35% mahasiswa menunjukkan pemahaman yang sangat baik mengenai soft skill setelah pelatihan. Hal ini menandakan bahwa mereka mampu mengaplikasikan keterampilan-keterampilan tersebut dengan sangat efektif dalam berbagai situasi.

**Baik (55%)**: Sebagian besar, yaitu 55% mahasiswa, memiliki pemahaman yang baik terhadap soft skill yang diberikan. Mereka mampu memahami dan menerapkan keterampilan tersebut dengan baik, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. **Cukup (10%)**: Sebanyak 10% mahasiswa

memiliki pemahaman yang cukup mengenai soft skill. Ini menunjukkan bahwa meskipun mereka memahami dasar-dasarnya, mereka masih memerlukan latihan lebih lanjut untuk meningkatkan penerapan keterampilan ini secara optimal.

**Kurang (0%):** Tidak ada mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kurang mengenai soft skill, menandakan bahwa program pelatihan berjalan dengan efektif tanpa ada peserta yang tertinggal dalam pemahaman dasarnya. Secara keseluruhan, mayoritas peserta memiliki pemahaman yang baik hingga sangat baik terkait dengan soft skill, menunjukkan keberhasilan dari pelatihan yang diberikan.

Berdasarkan hasil tersebut terlihat gambaran bahwa mahasiswa sudah memahami dengan baik terkait dengan soft skill sebelum terjun melaksanakan KKN. Soft Skill diperlukan agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik ketika pelaksanaan KKN di masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari pelaksanaan kegiatan pengabdian bahwa pelaksanaan pengabdian dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hasil pemahaman siswa setelah pelaksanaan adalah 35% berkategori sangat baik, 55 berkategori baik, 10% berkategori cukup dan tidak ada yang berada pada kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan soft skill dikatakan sukses

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnata, I. W., & Surjoseputro, S. (2014). Evaluasi Soft Skills Dalam Pembelajaran Mahasiswa Baru Di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 21(1), 1–9.
- Hernawati, E., Idjradinata, P. S., Husen, I. R., Husin, F., Wirakusumah, F. F., Shahib, M. N., & Herawati, D. M. . (2017). Perbedaan Kualitas Soft Skill Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Pelatihan Manajemen Diri. *Jurnal Pendidikan Dan Pelayanan Kebidanan Indonesia*, 2(2), 50. <https://doi.org/10.24198/ijemc.v2i2.46>
- Hikmawati, H. (2022). Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan. *Unram Journal of Community Service*, 3(2), 30–37. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i2.190>
- I Made Ariasa Giri, K. A. N. (2017). Urgensi Hard Skills dan Soft Skills Terhadap Competitive Advantage Mahasiswa. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, pp. 51–66).
- Kuswara, H. (2010). Strategi Sukses Mahasiswa Indonesia Meeraih Karir Gemilang dengan Soft Skill. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 15(40), 6–13. Retrieved from [http://awsassets.wwfnz.panda.org/downloads/earth\\_summit\\_2012\\_v3.pdf](http://awsassets.wwfnz.panda.org/downloads/earth_summit_2012_v3.pdf)<http://hdl.handle.net/10239/131>[https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones\\_jesus/capitulos\\_espanyol\\_jesus/2005\\_motivacion para el aprendizaje Perspectiva alumnos.pdf](https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf)<https://www>
- Lestari, D. T., Saputri, S. A., Arwih, M. Z., & Samiruddin T. (2023). Pelatihan Soft-Skill Public Speaking Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Halu Oleo. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 14–19. <https://doi.org/10.47540/ijcs.v2i1.818>
- Listiani, H. (2023). Pelatihan Penelusuran Sumber Referensi Untuk Meningkatkan Soft Skills Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Fkip Universitas Cenderawasih Sebagai Pendukung Penyusunan Tugas Akhir. *PAKDEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 205–210. <https://doi.org/10.58222/pakdemas.v2i2.136>
- Muhmin, A. H. (2018). Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. In *Forum Ilmiah* (Vol. 15, pp. 330–338).

- Nengsi, A. R., & Didi Sartika. (2022). Pelatihan Soft Skill Komunikasi untuk Meningkatkan Peluang Kerja Mahasiswa sebagai Calon Tenaga Kerja Baru. *Ibrah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 65–76. <https://doi.org/10.47766/ibrah.v1i2.727>
- Palupi, S. (2011). Upaya Membangun Karakter (Soft Skills) Mahasiswa Bidang Boga. *Seminar Nasional 2011*, 6(1), 1–13.
- Sumantika, A., & Susanti, E. (2021). Peningkatan Hard Skills dan Soft Skills pada Lingkup Organisasi. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1449–1455. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.507>
- Suryani, A. W., Putri, D. M., Jati, F. D., Erianto, B. T., Fernando, F., Andriani, W., ... Ayuningtyas, K. (2021). Penguatan Pemanfaatan Software Penulisan Untuk Meningkatkan Soft Skills Mahasiswa. *Sinergi: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 1–7.
- Suryathi, W., & Marhaeni, K. E. (2020). Efektifitas Pelatihan Hard Skill dan Soft Skill Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga. *Bhakti Persada*, 6(2), 118–125. <https://doi.org/10.31940/bp.v6i2.1836>
- Wardani, D. S. K. (2012). Pengaruh Pelatihan Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 1(2), 17–21.
- Wardani, K. S. K., Sukiastini, I. G. A. N. K., Fitriani, H., Khaeruman, K., Hunaepi, H., Sutajaya, I. M., & Sudiarta, I. G. P. (2024). Peningkatan Kualitas Proposal Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Pelatihan Soft Skill Dan Hard Skill. *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 58–71. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i1.1815>